

LAMPIRAN

LAMPIRAN LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN UTAMA

	POLTEKES TANJUNGPINANG	Kode	
	PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPINANG	Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan	Revisi	
	Laporan Tugas Akhir	Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING UTAMA**

Nama Mahasiswa : SHEFIA NOVERA ACHDIWATI HS
 NIM : 1819401105
 Pembimbing Utama : Rohayati, S.Kep., M.Kes
 Judul Tugas Akhir : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Aman Nyaman Nyeri Pada Keluarga Penderita Baru Ibu P dengan Gastritis Keluarga Bapak I di Sukadana Tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	15 Februari 2021	Konsul Judul	Shefia	Rohayati
2	15 Maret 2021	Acc Judul	Shefia	Rohayati
3	30 Maret 2021	Konsul BAB 1	Shefia	Rohayati
4	2 April 2021	Perbaiki Latar Belakang Fokus Astep	Shefia	Rohayati
5	5 April 2021	Perbaiki Latar Belakang buat BAB 1-3	Shefia	Rohayati
6	28 April 2021	Perbaiki BAB 1 dan Lanjut BAB 4	Shefia	Rohayati
7	20 Mei 2021	Perbaiki Abstrak & Perhatikan data	Shefia	Rohayati
8	24 Mei 2021	Perhatikan daftar pustaka & BAB 4	Shefia	Rohayati
9	28 Mei 2021	Perhatikan & perbaiki penulisan, ACC	Shefia	Rohayati
10	02 Juni 2021	Perbaiki Abstrak dan Perhatikan daftar pustaka	Shefia	Rohayati
11	21 Juni 2021	Acc Cetak	Shefia	Rohayati
12				

Bandar Lampung, 30/6/21
 Pembimbing Utama
 Rohayati, S.Kep., M.Kes
 Nip. 196412301991032002

LAMPIRAN LEMBAR KONSULTASI BIMBINGAN PENDAMPING

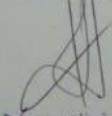
	POLTEKES TANJUNGPURBAN	Kode	
	PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGPURBAN	Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan	Revisi	
	Laporan Tugas Akhir	Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : Shefita Novera Achdiwati HS
 NIM : 1814401105
 Pembimbing Pendamping : Yuniastini, SKM, M.Kes
 Judul Tugas Akhir : ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA GANGGUAN PEMENUHAN
 KEBUTUHAN PAKA AMAN NYAMAN NYERI PADA KELUARGA Tn. I KHUSNENTA
 NYR DENGAN GASTRITIS DI SUKADANA 2021

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	18 Mei 2021	Perbaiki Abstrak, Perbaiki Daftar isi, Perbaiki tujuan penulisan (Bab 1)		
2	20 Mei 2021	Konsul Bab 1-5 Perbaiki komposisi keluarga, rapihkan Aetikan		
3	23 Mei 2021	Rapikan Rencana Keperawatan dan Implementasi Tulis Makanan yang untuk penderita gastritis		
4	24 Mei 2021	Tambahlan cara relaksasi, acc.KTI		
5	02 Juni 2021	Perbaiki Abstrak dan Latar Belakang		
6	06 Juni 2021	Pada Bab 2 jangan melibatkan data		
7	24 Juni 2021	Acc Cetak		
8				
9				
10				
11				
12				

Bandar Lampung,
 Pembimbing Pendamping


 Yuniastini, SKM, M.Kes

LAMPIRAN LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

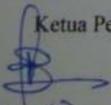
 POLTEKKES KEMENKES TANJUNGGARANG	KODE :	
	TGL :	
Formulir		REVISI :
Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA		HALAMAN : 1 dari 1 Halaman

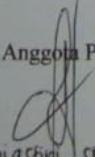
LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Shefia Novena Achdiwati HS
 NIM : 1814401105
 Prodi : DIII Keperawatan TK
 Tanggal : 02 Juni 2021
 Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Gangguan Kebutuhan Aman Nyaman Nyeri Pada Keluarga Pacangan Baru Ibu R dengan Gastritis Keluarga Bapak F di Sukadana tahun 2021

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
	Rabu/ 02 Juni 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki Judul → Spesifik - Tidak boleh pakai tuan dan nyonya - Perbaiki Abstrak → Apa hasil dari arstep yang dilakukan? - Kata pengantar disebutkan nama, Perhatikan huruf kapital - Perbaiki daftar lampiran - Perbaiki Latar belakang → fokus nyeri - Manfaat penulisan → Manfaat praktis - Pada BAB 2 jangan melibatkan data - Tabel head to toe font 10 - Perhatikan daftar pustaka. 	skul skul skul skul skul skul skul skul skul skul	H J
	Kamis/ 24 Juni 2021	Atc Cetak	skul	J

Bandar Lampung, 30/06/2021

Ketua Penguji

 Merah Bangsawan, SKM, M. Kes
 NIP. 195705011982031005

Anggota Penguji II

 Yuniastini, SKM, M. Kes
 NIP. 196806231990032001

Anggota Penguji II

 Rohayati, S. Kep., M. Kes
 NIP. 196912301991032002

INFORM CONSENT

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN /
KTI (KARYA TULIS ILMIAH)
(INFORM CONSENT)**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Retno Anggraini
Jenis kelamin : Perempuan
Tempat, tanggal lahir : Sekampung, 05 November 1998
Alamat : Sukadana Lampung Timur

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi pasien dalam penelitian yang dilakukan oleh :

Nama : Shefiia Novera Achdiwati HS
Jenis kelamin : Perempuan
NIM : 1814401105
Prodi : DIII Keperawatan
Tempat, tanggal lahir : Sekampung, 22 November 2000
Alamat : Lampung Timur

Jika di kemudian hari terjadi kesalahan, saya tidak akan menuntut secara hukum.

Demikian surat ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari pihak manapun.

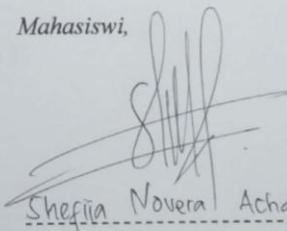
Bandar Lampung, Februari 2021

Pasien,



Retno Anggraini

Mahasiswi,



Shefiia Novera Achdiwati HS

LAMPIRAN SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN



Disusun Oleh:

Shefiia Novera Achdiwati HS

1814401105

**PRODI DIII KEPERAWATAN
POLTEKKES TANJUNG KARANG
TAHUN AJARAN 2021**

SATUAN ACARA PENYULUHAN

Pokok Pembahasan	: Gastritis
Sub Pokok Pembahasan	: Penanganan gastritis
Sasaran	: Keluarga pasien gastritis
Hari/Tanggal	: Selasa- Jum'at, 23- 26 Februari 2021
Jam/Waktu	: 08.30-09.00 (30 Menit)
Tempat	: Rumah pasien, Sukadana Lampung Timur
Penyuluh	: Shefiia Novera Achdiwati HS

A. Analisa Situasi

Gastritis atau maag berasal dari bahasa Yunani, yaitu gatro yang berarti perut atau lambung dan itis yang berarti inflamasi atau peradangan. Gastritis adalah proses inflamasi atau peradangan lapisan mukosa dan submukosa lambung yang bersifat akut, kronis, difus, atau lokal dan secara histopatologi terdapat infiltrasi sel radang (Kowalak, Welsh, & Mayer, 2011).Gastritis bukan penyakit tunggal, tetapi terbentuk dari beberapa kondisi yang mengakibatkan peradangan lambung. Peradangan terjadi akibat infeksi bakteri yang sama dengan bakteri yang mengakibatkan borok di lambung, yaitu *Helicobacter pylori*. Peradangan mengakibatkan sel darah putih menuju ke dinding lambung sebagai respons terjadi kelainan bagian tersebut (Barret et al., 2015).

Nyeri adalah alasan utama seseorang untuk mencari bantuan perawatan kesehatan. Nyeri terjadi bersama banyak proses penyakit atau bersamaan dengan beberapa pemeriksaan diagnostic atau pengobatan. Nyeri sangat mengganggu dan menyulitkan lebih banyak orang dibanding suatu penyakit manapun.

Hasil pengkajian klien mengalami nyeri pada perutnya, mual, tremor dan merasa pusing pada saat gastritisnya kambuh yaitu disaat telat makan atau makan makanan yang pedas. Keluarga kurang mengetahui apa itu gastritis dan tidak mengetahui cara merawat anggota keluarga yang sakit pada gastritis,

keluarga mengatakan gastritis adalah penyakit magh, dan apabila gastritis kambuh keluarga hanya memberinya obat yang dibeli apotik dan terkadang membawanya ke dokter.

B. Diagnosa Keperawatan

Nyeri Akut b/d ketidakmampuan keluarga merawat anggota keluarga yang sakit.

C. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 4 hari kunjungan diharapkan keluarga pasien dapat memahami tentang gastritis dan cara merawat anggota keluarga yang gastritis.

2. Tujuan Instruksional Khusus

Setelah mengikuti kegiatan penyuluhan selama 4 hari diharapkan keluarga pasien gastritis dapat :

- a. Menjelaskan tentang gastritis : pengertian, etiologi, tanda dan gejala, komplikasi dan penatalaksanaan gastritis.
- b. Menjelaskan tentang manajemen nyeri: pengertian, dan cara menangani/perawatan
- c. Mendemonstrasikan tentang cara merawat keluarga gastritis/ penatalaksanaan

D. Isi Materi

1. Gastritis : pengertian, etiologi, tanda dan gejala, komplikasi dan penatalaksanaan.
2. Manajemen nyeri pada pasien gastritis : pengertian, dan cara menangani/perawatan
3. Demonstrasi tentang cara merawat keluarga gastritis

E. Metode

1. Pretest

2. Ceramah
3. Diskusi / Tanya jawab
4. Simulasi dan demonstrasi

F. Media

1. Leaflet
2. Lembar balik

G. Pelaksanaan kegiatan

1. Persiapan :

- a. Menyusun SAP dan materi
- b. Menyiapkan alat
- c. Konsultasi kepada pembimbing
- d. Roleplay mandiri

2. Pelaksanaan promosi kesehatan

No	Kegiatan	Penyuluh	Peserta
1	Pembukaan (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Mengucapkan salam dan memperkenalkan diri.2. Menjelaskan maksud dan tujuan3. Kontrak waktu	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab salam2. Mendengarkan dan menyimak3. Mendengarkan dan menyimak
2	Kegiatan Apersepsi (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan kepada keluarga pasien sejauh mana mengetahui tentang gastritis	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab pertanyaan
2	Isi (15 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Menjelaskan tentang gastritis : pengertian, etiologi, tanda dan gejala, komplikasi dan penatalaksanaan2. Menjelaskan tentang manajemen nyeri pada pasien gastritis : pengertian, dan cara menangani/perawatan3. Mendemonstrasikan tentang merawat keluarga gastritis	<ol style="list-style-type: none">1. Mendengarkan dan menyimak2. Mendengarkan dan menyimak3. Menyimak4. Memerhatikan dan mencoba di tempat duduk masing-masing
3	Penutup (5 menit)	<ol style="list-style-type: none">1. Menanyakan kembali tentang apa yang sudah di jelaskan2. Menyimpulkan pertemuan dan menutup acara3. Mengucapkan salam	<ol style="list-style-type: none">1. Menjawab pertanyaan2. Menyimak3. Menjawab salam

H. Evaluasi

1. Evaluasi Struktural
 - a. Ruangan yang dipakai kondusif
 - b. Alat dan sarana yang diperlukan berfungsi dengan baik
2. Evaluasi proses
 - a. petugas menguasai tugasnya
 - b. proaktif sasaran
 - c. 80% audience dapat menjawab definisi gastritis dengan benar
 - d. 80% audience dapat menjawab tanda dan gejala pada gastritis dengan benar
 - e. 80% audience dapat menjawab penyebab terjadinya gastritis dengan benar
 - f. 80% audience dapat menjawab tujuan manajemen nyeri dengan benar
 - g. 80% audience dapat menjawab tentang teknik relaksasi dengan benar

Lampiran 1

Materi : Gastritis

A. Pengertian

Gastritis atau maag berasal dari bahasa Yunani, yaitu gatro yang berarti perut atau lambung dan itis yang berarti inflamasi atau peradangan. Gastritis bukan penyakit tunggal, tetapi terbentuk dari beberapa kondisi yang mengakibatkan peradangan lambung. Peradangan terjadi akibat infeksi bakteri yang sama dengan bakteri yang mengakibatkan borok di lambung, yaitu *Helicobacter pylori*. Peradangan mengakibatkan sel darah putih menuju ke dinding lambung sebagai respons terjadi kelainan bagian tersebut (Barret et al., 2015).

B. Etiologi

Gastritis terjadi ketika mekanisme pelindung oleh ion bikarbonat tidak adekuat sehingga mengakibatkan kerusakan dan peradangan dinding lambung (Barret et al., 2015). Penyebab terjadinya gastritis, antara lain infeksi bakteri, pemakaian obat analgetik, penggunaan alkohol, penggunaan kokain, stress fisik, kelainan autoimun dan faktor lain.

C. Manifestasi klinis

- 1) Hematemesis dan melena yang berlangsung sangat hebat hingga terjadi syok karena kehilangan darah.
- 2) Sebagian besar kasus menunjukkan gejala sangat ringan bahkan asimtomatis . Berbagai keluhan , misal nyeri timbul pada ulu hati biasanya ringan dan lokasinya tidak dapat ditunjuk dengan tepat.
- 3) Gastritis akut terkadang disertai dengan mual dan muntah.
- 4) Perdarahan saluran cerna sering merupakan satu-satunya gejala.

D. Komplikasi

- 1) Perdarahan saluran cerna bagian atas yang merupakan kedaruratan medis
- 2) Ulkus peptikum, jika prosesnya hebat
- 3) Gangguan cairan dan elektrolit pada kondisi muntah berat

- 4) Anemia pernisirosa, keganasan lambung

E. Penatalaksanaan

- 1) Mengurangi minum alkohol dan makan hingga gejala menghilang, mengubah menjadi diet yang tidak mengiritasi.
- 2) Jika gejala menetap, mungkin diperlukan cairan intraven.
- 3) Jika gastritis terjadi akibat menelan asam kuat atau alkali maka encerkan dan netralkan asam dengan antasida umum, misalnya aluminium hidroksida, antagonis reseptor H₂, inhibitor pompa proton, antikolinergik dan siklifat (untuk sitoprotektor).
- 4) Jika gastritis terjadi akibat menelan basa kuat maka gunakan sari buah jeruk yang encer atau cuka yang diencerkan.
- 5) Jika korosi parah maka hindari emetik dan bilas lambung karena bahaya perforasi.
- 6) Antasida merupakan obat bebas yang dapat berbentuk cairan atau tablet dan merupakan obat yang umum dipakai untuk gastritis ringan. Antasida menetralkan asam lambung dan dapat menghilangkan rasa sakit akibat asam lambung dengan cepat.

F. Manajemen Nyeri

1. Pengertian

Nyeri adalah suatu gejala penyakit yang dapat menimbulkan ketidaknyamanan perasaan penderita baik secara fisik maupun mental sehingga menimbulkan ketegangan/stress berkepanjangan. Nyeri dapat terjadi bersama selama perjalanan penyakit.

Manajemen nyeri bertujuan untuk membantu pasien dalam mengontrol nyeri ataupun mengatur nyeri secara optimal. Tak hanya itu, manajemen nyeri juga berguna untuk mengurangi resiko lanjut dari efek samping nyeri tersebut, yang pada akhirnya pasien mampu mengontrol ataupun nyeri yang dirasa tersebut hilang.

2. Cara menangani/perawatan

a. Relaksasi Progresif

1. Kepalkan tangan erat lalu kendurkan selama 10 hitungan. Lalu rileksasikan tangan.
2. Luruskan lengan dan tarik telapak tangan ke arah kita selama 10 hitungan.
3. Kepalkan kedua tangan dan angkat kedua bahu selama 10 hitungan.
4. Kerutkan dahi dan alis sampai otot terasa selama 10 hitungan. Lalu kendurkan.
5. Katupkan rahang diikuti dengan menggigit gigi selama 10 hitungan.
6. Moncongkan bibir sehingga terasa tegang di mulut selama 10 hitungan.
7. Letakkan tangan di belakang kepala lalu dorongkan kepala ke belakang selama 10 hitungan. Lalu rileksasikan tangan.
8. Tundukkan kepala hingga menyentuh dagu selama 10 hitungan.
9. Busungkan dada dan kencangkan perut selama 10 hitungan. Lalu bernafas normal.
10. Angkat dan luruskan kaki biasakan tarikan paha dan betis selama 10 hitungan.

b. Pembuatan Minuman Tradisional Kunyit

1. Cuci bersih rimpangan kunyit sekepala tangan orang dewasa.
2. Iris tipis – tipis.
3. Rebus kunyit dengan air sebanyak 600 ml.
4. Tunggu sampai mendidih
5. Biarkan hingga tersisa 300 ml.
6. Kemudian saring dan minum setelah dingin. Minum ramuan ini rutin 3x sehari.

LAMPIRAN LEMBAR BALIK

**GANGGUAN AMAN NYAMAN
NYERI PADA GASTRITIS**



Disusun Oleh :
Shefia Novera Achdiwati HS
1814401105



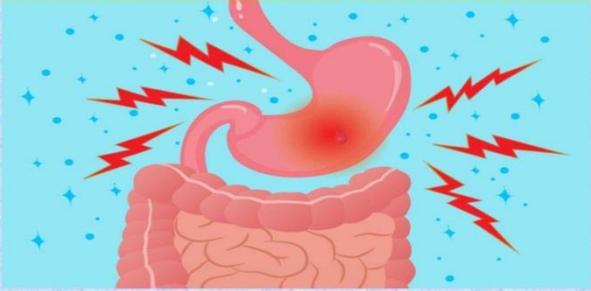
**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
PRODI D III KEPERAWATAN
2020**

PENGETIAN

Gastritis atau maag berasal dari bahasa Yunani, yaitu gatro yang berarti perut atau lambung dan itis yang berarti inflamasi atau peradangan. Gastritis adalah proses inflamasi atau peradangan lapisan mukosa dan submukosa lambung yang bersifat akut, kronis, difus, atau lokal dan secara histopatologi terdapat infiltrasi sel radang (Kowalak, Welsh, & Mayer, 2011).

Gastritis bukan penyakit tunggal, tetapi terbentuk dari beberapa kondisi yang mengakibatkan peradangan lambung. Peradangan terjadi akibat infeksi bakteri yang sama dengan bakteri yang mengakibatkan borok di lambung, yaitu *Helicobacter pylori*. Peradangan mengakibatkan sel darah putih menuju ke dinding lambung sebagai respons terjadi kelainan bagian tersebut (Barret et al., 2015).

PENGETIAN GASTRITIS



ETIOLOGI GASTRITIS

Gastritis terjadi ketika mekanisme pelindung oleh ion bikarbonat tidak adekuat sehingga mengakibatkan kerusakan dan peradangan dinding lambung (Barret et al., 2015). Penyebab terjadinya gastritis, antara lain infeksi bakteri, pemakaian obat analgetik, penggunaan alkohol, penggunaan kokain, stress fisik, kelainan autoimun dan faktor lain.

ETIOLOGI GASTRITIS



MANIFESTASI KLINIS GASTRITIS

- Hematemesis dan melena yang berlangsung sangat hebat hingga terjadi syok karena kehilangan darah.
- Sebagian besar kasus menunjukkan gejala sangat ringan bahkan asimtomatis . Berbagai keluhan , misal nyeri timbul pada ulu hati biasanya ringan dan lokasinya tidak dapat ditunjuk dengan tepat .
- Gastritis akut terkadang disertai dengan mual dan muntah.
- Perdarahan saluran cerna sering merupakan satu-satunya gejala.
- Kasus yang sangat ringan perdarahan bermanifestasi sebagai darah samar pada tinja dan secara fisik dijumpai tanda anemia defisiensi dengan etiologi yang tidak jelas.
- Pemeriksaan fisik biasanya tidak menemukan kelainan kecuali yang mengalami perdarahan hebat sehingga menimbulkan tanda dan gejala gangguan hemodinamik nyata, seperti hipotensi, pucat, keringat dingin , takikardia sampai gangguan kesadaran.

MANIFESTASI KLINIS GASTRITIS



KOMPLIKASI GASTRITIS

1. Perdarahan saluran cerna bagian atas yang merupakan kedaruratan medis
2. Ulkus peptikum, jika prosesnya hebat
3. Gangguan cairan dan elektrolit pada kondisi muntah berat
4. Anemia pernisiosa, keganasan lambung

KOMPLIKASI GASTRITIS



PENATALAKSANAAN GASTRITIS

1. Mengurangi minum alkohol dan makan hingga gejala menghilang, mengubah menjadi diet yang tidak mengiritasi.
2. Jika gejala menetap, mungkin diperlukan cairan intraven.
3. Jika gastritis terjadi akibat menelan asam kuat atau alkali maka encerkan dan netralkan asam dengan antasida umum, misalnya aluminium hidroksida, antagonis reseptor H₂, inhibitor pompa proton, antikolinergik dan siklifat (untuk sitoprotektor).
4. Jika gastritis terjadi akibat menelan basa kuat maka gunakan sari buah jeruk yang encer atau cuka yang diencerkan.
5. Jika korosi parah maka hindari emetik dan bilas lambung karena bahaya perforasi.
6. Antasida merupakan obat bebas yang dapat berbentuk cairan atau tablet dan merupakan obat yang umum dipakai untuk gastritis ringan. Antasida menetralkan asam lambung dan dapat menghilangkan rasa sakit akibat asam lambung dengan cepat.

PENATALAKSANAAN GASTRITIS



Thank
You

LAMPIRAN LEAFLET

GASTRITIS



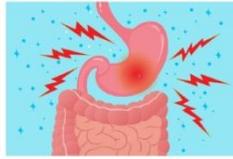
OLEH :
SHEFFIA NOVERA A. HS
1814401105

POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPINANG
JURUSAN DIII KEPERAWATAN
TAHUN 2020

GASTRITIS

A. Pengertian

Gastritis atau maag berasal dari bahasa Yunani, yaitu gatro yang berarti perut atau lambung dan itis yang berarti inflamasi atau peradangan. Gastritis bukan penyakit tunggal, tetapi terbentuk dari beberapa kondisi yang mengakibatkan peradangan lambung. Peradangan terjadi akibat infeksi bakteri yang sama dengan bakteri yang mengakibatkan borok di lambung, yaitu *Helicobacter pylori*. Peradangan mengakibatkan sel darah putih menuju ke dinding lambung sebagai respons terjadi kelainan bagian tersebut (Barret et al., 2015).



B. ETIOLOGI

Gastritis terjadi ketika mekanisme pelindung oleh ion bikarbonat tidak adekuat sehingga mengakibatkan kerusakan dan peradangan dinding lambung (Barret et al., 2015). Penyebab terjadinya gastritis, antara lain infeksi bakteri, pemakaian obat analgetik, penggunaan alkohol, penggunaan kokain, stress fisik, kelainan autoimun dan faktor lain.



C. Manifestasi klinis

- 1) Hematemesis dan melena yang berlangsung sangat hebat hingga terjadi syok karena kehilangan darah.
- 2) Sebagian besar kasus menunjukkan gejala sangat ringan bahkan asimtomatis. Berbagai keluhan, misal nyeri timbul pada ulu hati biasanya ringan dan lokasinya tidak dapat ditunjuk dengan tepat.
- 3) Gastritis akut terkadang disertai dengan mual dan muntah.
- 4) Perdarahan saluran cerna sering merupakan satu-satunya gejala.

TANDA DAN GEJALA



- Nyeri ulu hati
- Mual, muntah
- Pusing
- Keringat dingin
- Nadi cepat
- Nafsu makan turun
- Perut terasa kembung

D. KOMPLIKASI

- 1) Perdarahan saluran cerna bagian atas yang merupakan kedaruratan medis
- 2) Ulkus peptikum, jika prosesnya hebat
- 3) Gangguan cairan dan elektrolit pada kondisi muntah berat
- 4) Anemia pernisiosa, keganasan lambung



E. PENATALAKSANAAN

- 1) Mengurangi minum alkohol dan makan hingga gejala menghilang, mengubah menjadi diet yang tidak mengiritasi.
- 2) Jika gejala menetap, mungkin diperlukan cairan intraven.
- 3) Jika gastritis terjadi akibat menelan asam kuat atau alkali maka encerkan dan netralkan asam dengan antasida umum, misalnya aluminium hidroksida, antagonis reseptor H2, inhibitor pompa proton, antilolinergik dan siklifat (untuk sitoprotektor).
- 4) Jika gastritis terjadi akibat menelan basa kuat maka gunakan sari buah jeruk yang encer atau cuka yang diencerkan.
- 5) Jika korosi parah maka hindari emetik dan bilas lambung karena bahaya perforasi.
- 6) Antasida merupakan obat bebas yang dapat berbentuk cairan atau tablet dan merupakan obat yang umum dipakai untuk gastritis ringan. Antasida menetralkan asam lambung dan dapat menghilangkan rasa sakit akibat asam lambung dengan cepat.

LAMPIRAN DOKUMENTASI

